

ABSTRAK

Ulfiana Azis, 2020, *Etika Produksi Dalam Kerangka Maqashid Syariah Di JN Sticker Bugih Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syariah, IAIN MADURA Pamekasan, Pembimbing : Moch. Cholid Wardi. M.H.I.

Kata Kunci : Etika, Produksi, Maqashid Syariah, JN Sticker

Etika produksi adalah aturan atau norma yang digunakan seorang produsen dalam memproduksi suatu barang atau jasa, dalam prinsip ekonomi Islam etika sangat dijunjung tinggi. Seorang produsen Islam dianjurkan untuk tidak hanya mementingkan keuntungan yang akan diperoleh saja akan tetapi ibadah dan juga sosialnya harus tetap terjaga sehingga urusan dunia dan juga akhiratnya sama-sama terjaga. JN Sticker adalah salah satu tempat pembuatan sticker yang menerapkan etika produksi. JN Sticker bertempat di Bugih Pamekasan. Awal hadirnya JN Sticker dilatar belakangi oleh si pemilik usaha yang ingin membangun generasi muda yang lebih baik melalui pengembangan kreatifitas usaha stiker dengan konsep manajemen syariah.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, Bagaimana penerapan etika produksi di JN Sticker Bugih Pamekasan; *kedua*, Apakah produksi di JN Sticker Bugih Pamekasan sudah sesuai dengan *maqashid syariah*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informannya adalah pemilik usaha JN Sticker serta karyawan JN Sticker juga beberapa konsumen JN Sticker dan anggota BUMN Rumah Kreatif Telkom Pamekasan. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui ketekunan pengamat, dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, penerapan etika produksi di JN Sticker ini sesuai dengan etika bisnis yang dianjurkan oleh Rasulullah dengan menerapkan sifat siddiq, amanah. etika produksi yang diterapkan di JN Sticker yaitu Ramah dan jujur dalam menghadapi konsumen dan dalam produksinya ada pemfilteran terkait gambar dan kata-kata yang tidak layak dicetak. *Kedua*, etika produksi dalam kerangka *maqashid syariah*, yakni menjadikan tauhid dan iktikan baik sebagai pondasi dasar dalam aktifitas produksinya. Ibadah kepada Allah tetap terjaga, melakukan shalat maghrib berjemaah pemilik usaha dan para karyawan dan membaca yasin bersama setiap malam jumat. Sosialnya juga terlaksana dengan baik, bentuk sosial yang dilakukan adalah santunan anak yatim pada setiap bulan ramadhan.